

**DAMPAK PROGRAM PELATIHAN TERHADAP
PENGEMBANGAN PERILAKU
MANDIRI SANTRI**

*Studi Deskriptif Analitik Pada Pelatihan Santri
Siap Guna (SSG) di Pondok Pesantren
Daarut Tauhiid Bandung*

T E S I S

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh :

Y A P A N D I

NIM: 989573

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2 0 0 1**

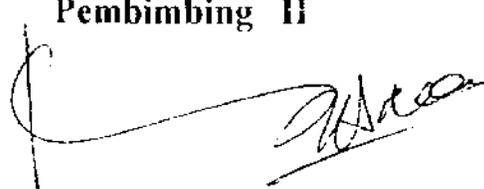
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamasyah MA.

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, S.Pd., M.Ed.

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
PPS UPI



Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamasyah MA.

Motto:

"Barang siapa yang dikehendaki Allah (dalam rencanaNya) akan memberi petunjuk (hidayah), niscaya Dia akan bukakan dadanya untuk memeluk agama Islam.

Dan barang siapa dikehendaki (dalam rencanaNya) kesesatan (dhalalah) kepadaNya, niscaya Allah akan jadikan dadanya sangat sempit".

(Q. S. Al- An'am (6) : 125)

Buat: Dzakyah Sallina Fitri dan Almiah Damayanti
Semoga Menjadi Insan yang Suka Bersyukur, Berpikir,
Berdikir, dan Ihtiar

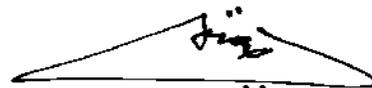
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul ***“DAMPAK PROGRAM PELATIHAN TERHADAP PENGEMBANGAN PERILAKU MANDIRI SANTRI” (Studi Deskriptif Analitik Pada Pelatihan Santri Siap Guna (SSG) di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung)*** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 26 Maret 2001

Yang Membuat Pernyataan,



YAPANDI RAMLI

ABSTRAK

Masalah pendidikan bukan sekedar tanggung jawab Pemerintah semata. Kemajuan dan perbaikan tingkat pendidikan warga negara turut ditentukan peran aktif pihak swasta. Adalah hal yang naif manakala berbagai fenomena sosial yang terjadi saat ini, misalnya rusaknya moral, kenakalan remaja, minuman keras dan lainnya—sebagai gagalnya proses pendidikan di lembaga pendidikan formal (sekolah). Masalah sosial tersebut akan menarik untuk dikaji bila dikaitkan dengan maraknya pendirian lembaga pendidikan nonformal, seperti Pesantren-pesantren di berbagai daerah dengan berbagai misi dan visi pendidikan yang diemban masing-masing. Kajian yang dapat diterapkan terhadap keberadaan Lembaga Pesantren ini adalah dengan menggunakan “kacamata” Pendidikan Luar Sekolah. Keinginan untuk mengetahui lebih mendalam peran dan manajemen pendidikan di Pesantren turut mendasari dilakukannya penelitian ini. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program pelatihan SSG terhadap pengembangan perilaku mandiri santri di pondok pesantren Daarut Tauhiid Bandung,

Untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang substansial terhadap tujuan penelitian, penafsiran data penelitian ditelaah dengan menggunakan beberapa teori terkait yaitu; teori behavioristik, kognitif, humanistic, motivasi, dan teori sufistik, melalui penerapan metode *deskriptif analitik*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data pendukung diperoleh dengan menggunakan teknik *dokumentasi, wawancara, observasi dan angket*. Subyek penelitian yang dilibatkan adalah: (1) pimpinan pondok pesantren Daarut Tauhiid, (2) pengelola pelatihan SSG, (3) instruktur/pelatih, (4) para santri yang telah mengikuti pelatihan SSG angkatan ke 3 tahun 2000 berjumlah 35 orang.

Hasil analisis data menunjukkan beberapa temuan sebagai berikut ini. *Pertama*, proses pelatihan SSG menggunakan tahapan-tahapan yakni (1) perencanaan yang sistematis dengan mengutamakan pendekatan manajemen qalbu, kekuatan memanage qalbunsalim, (hati yang bening) dalam mensinergikan pelaksanaan; (2) pelaksanaannya dapat mengkolaborasikan sistem pendidikan luar sekolah, secara integrated dalam proses internalisasi berbagai sumber pada komponen-komponen pelatihan, melalui pendekatan manajemen qalbu sekaligus sebagai metode, dan metode *learning by doing* (kekuatan menggali hikmah dari kehidupan riil) dengan menggunakan prinsip-prinsip keseimbangan fikir, dzikir, ikhtiar dan prinsip kemampuan sendiri, (3) proses evaluasi menggunakan metode perenungan dengan refleksi diri (melalui proses jerit malam dan solo biva). *Kedua* dampak yang ditimbulkan dari proses pelatihan SSG antara lain; mampu menumbuhkan disiplin, kreatifi, berpikir positif, meningkatkan kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugas belajar dan menjalankan kewajiban agama; mampu mempercepat berkembangnya atau tumbuhnya perilaku santri mandiri, dan telah mampu mengoptimisasikan sikap disiplin, kreatif, dan sungguh-sungguh dalam belajar, dalam berintergrasi sosial, dan dalam melaksanakan kewajiban agama dalam kehidupan sehari-hari.

Proses yang telah digunakan dalam pelatihan SSG dengan filosofi manajemen qalbu dapat diadopsi dan dimodifikasi sebagai alternatif fungsi manajemen dan proses evaluasi di lembaga pelatihan sebagai salah satu sistem pendidikan luar sekolah.

KATA PENGANTAR

Pengembangan perilaku mandiri merupakan tuntutan individual, nasional bahkan global. Melalui proses pelatihan memungkinkan pemuda khususnya generasi Islam dapat menghadapi tantangan, dan tantangan hidup dalam menghadapi (peranan dan mempengaruhi) dunia global tersebut. Para ahli pendidikan luar sekolah sepakat bahwa dengan proses pendidikan dan pelatihan dapat mengembangkan perilaku mandiri santri dalam aspek keterampilan, dan kemampuan berpikir logis, rasional, dan kritis, serta kemampuan memecahkan masalah santri dapat ditumbuhkembangkan. Kenyataan di lapangan, yang dapat mengembangkan kemandirian dalam aspek mandiri dalam belajar, integrasi social dan menjalankan kewajiban agama belum banyak dilakukan di lembaga pelatihan khususnya di pesantren.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui **“Dampak Program Pelatihan Terhadap Pengembangan Perilaku Mandiri Santri”** (*Studi Deskriptif Analitik Pada Pelatihan Santri Siap Guna (SSG) di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung*) dalam upaya untuk mengembangkan perilaku mandiri santri dan memberikan kontribusi pada perspektif pengembangan pelatihan di pondok pesantren sebagai bentuk pendidikan luar sekolah.

Proses penyelesaian penelitian dan penyusunan tesis ini disadari sepenuhnya berkat adanya Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT. Bimbingan, arahan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, merupakan faktor yang sangat berarti

bagi penelitian dan penyusunan tesis ini. Karena itu, sudah seleyaknya penulis memanjatkan rasa Syukur kepada Allah dan ucapan terima kasih yang setulusnya:

Pertama, kepada Ibunda Siti Rafi'ah, Bapakda Ramli M.Thahir yang selalu mendo'akan serta Istri Siti Idayani, A.Md, anakda Dzakyah Sallina Fitri dan 'Almiyah Damayanti, serta keluarga lainnya yang setia menunggu, mendoakan dan menyayangi dengan ikhlas, semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka semua.

Kedua, kepada Bapak Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A. selaku Pembimbing I, juga sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Bapak Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, M.Ed, sebagai Pembimbing II; Prof Dr. H. Ishak Abdulhak , Prof. Dr. H. Endang Sumatri, M.Ed, Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, MA.sebagai Tim penguji.

Ketiga, kepada Dirjen Dikti, Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Direktur dan Asisten Direktur, Staf Tata Usaha, yang telah memberi "Kesempatan, dorongan, beasiswa TMPD, dan fasilitas lainnya dan Para Dosen PPS UPI; Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Pontianak, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak, Serta kepada Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (K.H. Abdullah Gynnastiar) dan Para Pengelola Pelatihan dan peserta pelatihan SSG angkatan ke 3 tahun 2000.

Keempat, kepada Sahabat Rustam Effendi dan teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yang sangat berharga untuk peniliti masa kini dan yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini dapat ditemukan beberapa kekurangan dan kesalahan, baik dalam hal penyajian maupun dari segi-segi lainnya. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat dinantikan dan dihargai setulusnya. Semoga tesis ini dapat memberikan secercah kontribusi dalam upaya memperluas khasanah pengetahuan kita. Semoga. Amien

Bandung, Maret 2001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kerangka Pemikiran	10
BAB II LANDASAN TEORITIK	
A. Konsep Pelatihan Ditinjau dari Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	11
1. Pengertian, Tujuan, Kegunaan dan Mewujudkan Kebutuhan Pelatihan	12
a. Pengertian Pelatihan	12
b. Tujuan dan Kegunaan Pelatihan	12
c. Mewujudkan Kebutuhan Pelatihan	14
2. Landasan Filosofis, Teoritis, dan Al-Qur'an/Hadits Tentang Pelatihan	17
a. Landasan Filosofis Tentang pelatihan	17
b. Landasan Teoritis Tentang Pelatihan	20
c. Landasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Telatihan	22
3. Komponen-Komponen Pelatihan Ditinjau dari Sistem Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	24

B. Program Pelatihan Sebagai Proses Pengembangan Perilaku Mandiri Santri	27
1. Pengembangan Perilaku Mandiri	27
a. Pengertian Perilaku	27
b. Komponen Sikap dan Perilaku	29
c. Proses Pengembangan Perilaku Mandiri	32
2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Perilaku Mandiri Santri	37
 BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	40
B. Subyek Penelitian dan Kriteria Pemilihannya	42
C. Instrumen Penelitian	44
D. Tahap-Tahap Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisa Data	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Profil Pelatihan Santri Siap Guna (SSG)	53
2. Deskripsi Proses Kegiatan Pelatihan SSG	59
3. Evaluasi dan Tindak lanjut	80
B. Dampak Proses dan Dampak Hasil	
1. Dampak Proses Kegiatan Pelatihan SSG	82
2. Dampak Hasil Kegiatan Pelatihan SSG Terhadap Perilaku Mandiri Santri	84
C. Temuan Dan Pembahasan	
1. Proses Pelatihan	92
2. Dampak Program Pelatihan	93
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	98
A. Kesimpulan	104
B. Rekomendasi	106
 DAFTAR PUSTAKA	109
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

T a b e l	Halaman
1. Tingkat Pendidikan Formal Instruktur/Pelatih SSG	65
2. Jenis, Jumlah Fasilitas, Saran Pelatihan SSG.....	65
3. Karakteristik Peserta Pelatihan SSG	70
4. Rekapitulasi Responde dalam Menjawab Kuesioner Pada Aspek Kemandirian Dalam Belajar	86
5. Rekapitulasi Responde dalam Menjawab Kuesioner Pada Aspek Kemandirian Dalam Berintegrasi Sosial	89
6. Rekapitulasi Responde dalam Menjawab Kuesioner Pada Aspek Kemandirian Dalam Kehidupan Beragama	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	11
2. Hubungan Fungsional antar Komponen-Komponen Pelatihan	27
3. Kaitan Antara Komponen Kognisi, Afeksi, Sikap dan Persepsi	31
4. Perubahan Perilaku Peserta Pelatihan SSG	97

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Riwayat Hidup	113
2. Kisi-kisi Penelitian	114
3. Pedoman Wawancara	117
4. Angket Penelitian	120
5. Tabulasi Data Aspek Kemandirian Dalam Belajar	123
6. Tabulasi Data Aspek Kemandirian Dalam Berintegrasi Sosial	124
7. Tabulasi Data Aspek Kemandirian Dalam Menjalankan Kewajiban Agama	125
8. Surat Keputusan Diriktur PPS-UPI Tentang Dosen Pembimbing ...	126
9. Surat Ijin Penelitian	128
10. Surat Keterangan dari Pengelola SSG DT.	129
11. Surat Permohonan Ujian Tahap II (Tim Penguji)	130